



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022 Halm 3896 - 3915

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



Identifikasi Materi Pembelajaran Akhlak pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Prototipe 2022

Basuki

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesia

E-mail : basuki@iainponorogo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis materi pokok pembelajaran akhlak kurikulum 2013 dan kurikulum prototipe 2022 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada sekolah. Penelitian ini adalah *library research* dengan sumber data utama “kebijakan kurikulum 2013” dan “kebijakan kurikulum prototipe 2022”. Dengan menggunakan analisis isi, telah ditemukan bahwa materi pokok pembelajaran akhlak pada kurikulum 2013 dirumuskan berdasarkan KD (Kompetensi Dasar) yang didistribusikan ke dalam 12 (duabelas) kelas. Sedangkan materi pembelajaran akhlak pada kurikulum prototipe 2022 dirumuskan berdasarkan CP (Capaian Pembelajaran) yang didistribusikan ke dalam 6 (enam) fase. Berdasarkan perbedaan tersebut, kurikulum prototipe 2022 lebih menekankan pada materi esensial sesuai dengan capaian pembelajaran pada setiap fase. Dengan demikian, kurikulum prototipe 2022 diharapkan bisa memulihkan problematika beban capaian materi pokok kurikulum 2013 ketika pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, kurikulum prototipe 2022, materi pembelajaran akhlak pada sekolah, Kompetensi Dasar, Capaian Pembelajaran.

Abstract

This research aims to identify and analyze the primary material for learning morals in the 2013 curriculum and the 2022 prototype curriculum for Islamic Religion and Character Education, using library research with the primary data source "2013 curriculum policy" and "2022 prototype curriculum policy". By using content analysis, it has been found that the subject matter of moral learning in the 2013 curriculum is formulated based on KD (Basic Competencies), which are distributed into 12 classes. At the same time, the moral learning material in the 2022 prototype curriculum is formulated based on CP (Learning Outcomes), which are distributed into 6 phases. Based on these differences, the 2022 prototype curriculum emphasizes more on essential materials according to the learning outcomes in each phase. Thus, the 2022 prototype curriculum is expected to be able to recover the problem of the burden of achieving the 2013 curriculum subject matter during the COVID-19 pandemic.

Keywords: 2013 curriculum, 2022 prototype curriculum, moral learning materials in schools, KD (Basic Competencies), CP (Learning Outcomes).

Copyright (c) 2022 Basuki

✉ Corresponding author

Email : basuki@iainponorogo.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2784>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Generasi penerus pendidikan di Indonesia sedang mengalami masa transisi yang disebabkan oleh arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu signifikan (Rahman, 2016). Fenomena degradasi moral siswa-siswi di sekolah adalah salah satu dampak dari teknologi informasi dan komunikasi (Kurniawan et al., 2019). Salah satu solusinya adalah Implementasi pendidikan akhlak integratif-inklusif yang dilakukan secara luas dan holistik serta bersinergi dengan seluruh mata pelajaran, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta dengan komunitas (Syafiqurrohman, 2020).

Pada masa pandemik COVID-19, pembelajaran materi akhlak integratif-inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (selanjutnya disingkat PAI & BP) dalam implementasi pada kurikulum 2013 tidak maksimal, karena pembelajaran materi akhlak dilaksanakan secara daring (Zahrawati & Ramadani, 2021). Dengan pembelajaran daring capaian pembelajaran akhlak hanya bisa menyentuh aspek pengetahuan. Sedangkan capaian pembelajaran aspek sikap spiritual dan sikap sosial yang menjadi inti atau ruh tujuan pembelajaran materi akhlak kurikulum 2013, tidak tersentuh. Oleh karena itu pemulihan penerapan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19, khususnya capaian pembelajaran akhlak adalah sesuatu keniscayaan.

Pemerintah telah membuat kebijakan untuk memulihkan kondisi tersebut dengan memberlakukan kurikulum prototipe 2022. Dengan memberlakukan kurikulum baru ini diharapkan bisa memulihkan kondisi tersebut. Pemulihan tersebut meliputi 4 (empat) aspek, yaitu (1) penyederhanaan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; (2) penyederhanaan materi pokok pembelajaran; (3) penyederhanaan kegiatan pembelajaran; (4) penyederhanaan teknik penilaian proses dan hasil pembelajaran (Primanita Solihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Fya Syaikha Fatimah, Rinanda Aprillionita, Shafina Alya Arfaiza, 2022).

Keempat komponen tersebut juga dijelaskan oleh Ibrahim Basuni > ‘Amirah bahwa perumusan materi (*al-muh{taw>y}*) harus dirumuskan berdasarkan tujuan (*al-ah{da>f}*), kegiatan pembelajaran (*al-khibra>t al-ta’li>miyah*) dirumuskan berdasarkan jenis dan karakteristik materi (*al-muh{taw>y}*), dan untuk mengukur apakah proses dan hasil pembelajaran materi (*al-muh{taw>y}*) tercapai atau tidak tercapai harus ada instrumen yang disebut dengan istilah penilaian atau evaluasi (Ibrahim Basuni > ‘Amirah, 1991).

Dari keempat komponen kurikulum yang akan dipulihkan tersebut, peneliti menfokuskan pada aspek pemulihan materi pokok pembelajaran, yaitu materi pokok pembelajaran akhlak pada mata pelajaran PAI & BP pada SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Pemulihan pada aspek materi pokok pembelajaran akhlak tersebut adalah sangat mendesak, karena setiap materi pokok pembelajaran akhlak dalam kurikulum 2013 dibebani 4 (empat) IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi), yaitu IPK dari KD (Kompetensi Dasar) pengetahuan, IPK dari KD (Kompetensi Dasar) ketrampilan, IPK dari KD (Kompetensi Dasar) sikap spiritual, dan IPK dari KD (Kompetensi Dasar) sikap sosial (Effendy, 2018).

Keempat beban tersebut sangat berat bagi guru dan siswa masa pandemi COVID-19 (Zahrawati & Ramadani, 2021). Sebelum pandemi COVID-19 keempat beban tersebut juga berat, khususnya beban setiap materi pokok pembelajaran akhlak harus ada capaian IPK dari KD ketrampilan. Karena karakteristik materi pokok pembelajaran akhlak cukup menyentuh dua dimensi, yaitu dimensi sikap (*attitude*) dan dimensi pengetahuan (*knowledge*), tidak perlu dimensi ketrampilan (*skill*).

Pemulihan aspek materi pokok pembelajaran akhlak pada mata pelajaran PAI & BP, telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 (Aditomo, 2021). Pada awal tahun pelajaran 2022/2023, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, menerapkan kurikulum prototipe 2022 bagi sekolah penggerak berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 (Makarim, 2021).

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka penelitian ini akan memaparkan 2 (dua) fokus penelitian, yaitu (1) mengidentifikasi dan menganalisis materi pokok pembelajaran akhlak pada mata pelajaran PAI & BP kurikulum 2013; dan (2) mengidentifikasi dan menganalisis materi pokok pembelajaran akhlak pada mata pelajaran PAI & BP kurikulum prototipe 2022. Dari fokus penelitian pertama, akan ditemukan materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013 dan beban pencapaian kompetensi setiap materi pokok pada kurikulum 2013. Dari fokus penelitian kedua, akan ditemukan materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum prototipe 2022 dan beban pencapaian capaian pembelajaran setiap materi pokok dalam kurikulum prototipe 2022.

Dari temuan kedua fokus penelitian tersebut akan ditemukan apakah beban pencapaian CP (Capaian Pembelajaran) setiap materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP dalam kurikulum prototipe 2022, bisa memulihkan beban pencapaian KD (Kompetensi Dasar) setiap materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada penelitian kepustakaan. Dalam penelitian kepustakaan, penelitian membutuhkan “kecerdikan” (Strauss, 1999) dalam menganalisis dan menyajikan sumber data primer. Dalam hal ini, “kebijakan kurikulum 2013” yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 (Mohammad Nuh, 2013), 68 (Muhammad Nuh, 2013a), 69 (Mohammad Nuh, 2013), 70 (Muhammad Nuh, 2013b) tahun 2013, nomor 24 tahun 2016 (Baswedan, 2016) dan direvisi lagi melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Effendy, 2018) sebagai sumber data primer pertama. Sedangkan sumber data primer kedua adalah “kebijakan kurikulum prototipe 2022” yang tertuang dalam keputusan Kepala Badan Litbang dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Penelitian, dan Kebudayaan. Teknologi Republik Indonesia Nomor 028/H/KU/2021 (Aditomo, 2021).

Dalam melakukan analisa data, peneliti menggunakan metode analisis isi atau *content analysis* untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisis materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013; (2) mendeskripsikan dan menganalisis materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum prototipe 2022. Dengan teknik ini, peneliti bisa membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dari teks ke konteks. Weber mendefinisikan *content analysis* sebagai metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat kesimpulan yang valid dari kebijakan (Weber, 1985). Prosedur yang dimaksud adalah (1) mendeskripsikan dan mengidentifikasi materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013 kurikulum prototipe 2022; (2) menganalisis atau menginterpretasi materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013 kurikulum prototipe 2022 dengan teori dan kajian hasil penelitian terdahulu yang terkait; (3) membuat kesimpulan dari data teks ke konteks.

Identifikasi Materi Pokok Pembelajaran Akhlak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Sekolah Dalam Kurikulum 2013

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, ditemukan ada 40 materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada Sekolah (Effendy, 2018). Materi-materi pokok tersebut dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut di bawah ini.

Tabel 1. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas I SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Doa sebelum dan sesudah belajar	1.7	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar.	Sikap spiritual
	2.7	Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna doa sebelum dan sesudah belajar.	Sikap sosial
	3.7	Memahami makna doa sebelum dan sesudah belajar.	Pengetahuan
	4.7	Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas.	Ketrampilan

Tabel 2. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas I SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku Hormat dan Patuh Kepada Orangtua dan Guru.	1.8	Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.8	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Sikap sosial
	3.8	Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Pengetahuan
	4.8	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Ketrampilan

Tabel 3. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas I SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perkataan yang baik, sopan, dan santun	1.9	Meyakini bahwa berkata yang baik, sopan, dan santun sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.9	Menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun ketika berbicara.	Sikap sosial
	3.9	Memahami berkata yang baik, sopan, dan santun.	Pengetahuan
	4.9	Mencontohkan cara berkata yang baik, sopan, dan santun.	Ketrampilan

Tabel 4. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas I SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri	1.10	Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.10	Menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri.	Sikap sosial
	3.10	Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri.	Pengetahuan
	4.10	Mencontohkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri.	Ketrampilan

Tabel 5. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas II SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Doa sebelum dan sesudah makan	1.6	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan.	Sikap spiritual
	2.6	Menunjukkan perilaku sehat sebagai implementasi pemahaman makna doa sebelum dan sesudah makan.	Sikap sosial
	3.6	Memahami makna doa sebelum dan sesudah makan.	Pengetahuan
	4.6	Melafalkan al-asmau al-husna: <i>al-quddu>s, as-sala>m</i> , dan	Ketrampilan

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
		<i>al-kha>liq.</i>	

Tabel 6. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas II SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku kasih sayang kepada sesama	1.7	Meyakini bahwa perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.7	Menunjukkan perilaku kasih sayang kepada sesama.	Sikap sosial
	3.7	Memahami perilaku kasih sayang kepada sesama.	Pengetahuan
	4.7	Mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama.	Ketrampilan

Tabel 7. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas II SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Sikap kerja sama dan saling tolong menolong	1.8	Meyakini bahwa sikap kerja sama dan saling tolong-menolong sebagai cerminan iman.	Sikap spiritual
	2.8	Menunjukkan sikap kerja sama dan tolong-menolong.	Sikap sosial
	3.8	Memahami sikap kerja sama dan saling tolong menolong.	Pengetahuan
	4.8	Mencontohkan sikap kerja sama dan saling tolong menolong.	Ketrampilan

Tabel 8. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas III SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan	1.5	Meyakini bahwa perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.5	Menunjukkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.	Sikap sosial
	3.5	Memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.	Pengetahuan
	4.5	Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.	Ketrampilan

Tabel 9. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas III SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Sikap peduli	1.6	Meyakini bahwa sikap peduli terhadap sesama sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.6	Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama.	Sikap sosial
	3.6	Memahami sikap peduli terhadap sesama.	Pengetahuan
	4.6	Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama.	Ketrampilan

Tabel 10. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas III SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Sikap bersyukur	1.7	Menerima dan mensyukuri nikmat allah swt. Yang diberikan kepada makhluknya.	Sikap spiritual
	2.7	Menunjukkan sikap bersyukur.	Sikap sosial
	3.7	Memahami sikap bersyukur.	Pengetahuan
	4.7	Mencontohkan sikap bersyukur.	Ketrampilan

Tabel 11. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Sikap santun dan menghargai teman	1.6	Meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.6	Menunjukkan sikap santun dan menghargai teman.	Sikap sosial
	3.6	Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar.	Pengetahuan
	4.6	Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar.	Ketrampilan

Tabel 12. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Sikap rendah hati.	1.7	Meyakini bahwa sikap rendah hati sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.7	Menunjukkan sikap rendah hati.	Sikap sosial
	3.7	Memahami sikap rendah hati.	Pengetahuan
	4.7	Mencontohkan sikap rendah hati.	Ketrampilan

Tabel 13. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku hemat	1.8	Meyakini bahwa perilaku hemat sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.8	Menunjukkan perilaku hemat.	Sikap sosial
	3.8	Memahami perilaku hemat.	Pengetahuan
	4.8	Mencontohkan perilaku hemat.	Ketrampilan

Tabel 14. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku jujur.	1.9	Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.9	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.9	Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan
	4.9	Mencontohkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Ketrampilan

Tabel 15. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku amanah	1.10	Meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman	Sikap spiritual
	2.10	Menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari	Sikap sosial
	3.10	Memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan
	4.10	Mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.	Ketrampilan

Tabel 16. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku hormat	1.11	Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua	Sikap spiritual

dan patuh kepada orangtua dan guru		dan guru sebagai cerminan dari iman.	
	2.11	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Sikap sosial
	3.11	Memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Pengetahuan
	4.11	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Ketrampilan

Tabel 17. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Gemar membaca	1.12	Meyakini bahwa perilaku gemar membaca sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.12	Menunjukkan sikap gemar membaca.	Sikap sosial
	3.12	Memahami manfaat gemar membaca.	Pengetahuan
	4.12	Menunjukkan perilaku gemar membaca.	Ketrampilan

Tabel 18. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Sikap pantang menyerah	1.13	Meyakini bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.13	Menunjukkan sikap pantang menyerah.	Sikap sosial
	3.13	Memahami makna sikap pantang menyerah.	Pengetahuan
	4.13	Menunjukkan sikap pantang menyerah.	Ketrampilan

Tabel 19. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas V SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku jujur	1.5	Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.5	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.5	Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan
	4.5	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Ketrampilan

Tabel 20. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas V SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	1.6	Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.6	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Sikap sosial
	3.6	Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Pengetahuan
	4.6	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Ketrampilan

Tabel 21. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas V SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Saling	1.7	Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia	Sikap spiritual

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
menghargai sesama manusia		sebagai cerminan dari iman.	
	2.7	Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.	Sikap sosial
	3.7	Memahami makna saling menghargai sesama manusia.	Pengetahuan
	4.7	Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.	Ketrampilan

Tabel 22. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas V SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Sederhana dalam kehidupan	1.8	Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.8	Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.8	Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan
	4.8	Mencontohkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Ketrampilan

Tabel 23. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas V SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Ikhlas beramal dalam kehidupan	1.9	Meyakini bahwa ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.9	Menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.9	Memahami makna ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan
	4.9	Mencontohkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.	Ketrampilan

Tabel 24. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas VI SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga	1.5	Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.5	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga.	Sikap sosial
	3.5	Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga.	Pengetahuan
	4.5	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga.	Ketrampilan

Tabel 25. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas VI SD

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Sikap toleran dan simpatik terhadap sesama.	1.6	Meyakini bahwa sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai cerminan dari iman.	Sikap spiritual
	2.6	Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama.	Sikap sosial
	3.6	Memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama.	Pengetahuan
	4.6	Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama.	Ketrampilan

Tabel 26. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas VII SMP

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	1.5	Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	Sikap spiritual
	2.5	Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.5	Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	Pengetahuan
	4.5	Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	Ketrampilan

Tabel 27. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas VII SMP

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama	1.6	Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	Sikap spiritual
	2.6	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.6	Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	Pengetahuan
	4.6	Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	Ketrampilan

Tabel 28. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas VIII SMP

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.	1.5	Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.	Sikap spiritual
	2.5	Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.5	Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.	Pengetahuan
	4.5	Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.	Ketrampilan

Tabel 29. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas VIII SMP

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Cara menerapkan perilaku jujur dan adil	1.6	Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama.	Sikap spiritual
	2.6	Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.6	Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil.	Pengetahuan
	4.6	Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil.	Ketrampilan

Tabel 30. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas VIII SMP

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Cara berbuat baik, hormat, dan patuh	1.7	Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.	Sikap spiritual
	2.7	Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh	Sikap sosial

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
kepada orang tua dan guru.		kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	
	3.7	Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Pengetahuan
	4.7	Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Ketrampilan

Tabel 31. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas VIII SMP

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama.	1.8	Meyakini bahwa beramal saleh dan berbuat baik sangka adalah ajaran pokok agama.	Sikap spiritual
	2.8	Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama.	Sikap sosial
	3.8	Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama.	Pengetahuan
	4.8	Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama.	Ketrampilan

Tabel 32. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IX SMP

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.	1.5	Meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama.	Sikap spiritual
	2.5	Menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.5	Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan
	4.5	Menyajikan penerapan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.	Ketrampilan

Tabel 33. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IX SMP

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru	1.6	Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.	Sikap spiritual
	2.6	Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.6	Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.	Pengetahuan
	4.6	Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.	Ketrampilan

Tabel 34. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas IX SMP

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu.	1.7	Meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama.	Sikap spiritual
	2.7	Menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu.	Sikap sosial
	3.7	Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu.	Pengetahuan
	4.7	Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan	Ketrampilan

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
		rasa malu.	

Tabel 35. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas X SMA

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Ketentuan Berpakaian sesuai Syariat Islam	1.5	Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.	Sikap spiritual
	2.5	Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.	Sikap sosial
	3.5	Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.	Pengetahuan
	4.5	Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam.	Ketrampilan

Tabel 36. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas X SMA

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	1.6	Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.	Sikap spiritual
	2.6	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.6	Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan
	4.6	Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.	Ketrampilan

Tabel 37. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas X SMA

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Menuntut ilmu	1.7	Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan rasul-Nya.	Sikap spiritual
	2.7	Memiliki sikap semangat keilmuan.	Sikap sosial
	3.7	Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.	Pengetahuan
	4.7	Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama.	Ketrampilan

Tabel 38. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas XI SMA

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Berani membela kebenaran	1.5	Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat berani membela kebenaran dalam mewujudkan kejujuran.	Sikap spiritual
	2.5	Menunjukkan sikap berani membela kebenaran dalam mewujudkan kejujuran.	Sikap sosial
	3.5	Menganalisis makna berani membela kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan
	4.5	Menyajikan kaitan antara berani membela kebenaran dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.	Ketrampilan

Tabel 39. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas XI SMA

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku hormat dan patuh	1.6	Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama.	Sikap spiritual

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
kepada orangtua dan guru	2.6	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Sikap sosial
	3.6	Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Pengetahuan
	4.6	Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Ketrampilan

Tabel 40. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas XII SMA

Materi Pokok	Kode	KD yang Harus Dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
Perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab	1.5	Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap spiritual
	2.5	Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.5	Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.	Pengetahuan
	4.5	Mengaitkan perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.	Ketrampilan

Berdasarkan paparan hasil identifikasi materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada sekolah dalam kurikulum 2013 tersebut, ditemukan 2 (dua) temuan sebagai berikut di bawah ini.

Pertama. Perumusan materi pokok pembelajaran akhlak pada kurikulum 2013 berbabis KD, berdampak pada beban berat capain pembelajaran setiap materi pokok

Setiap materi pokok pembelajaran akhlak pada kurikulum 2013 mulai kelas I SD sampai kelas XII SMA, dirumuskan berdasarkan empat KD, yaitu KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan, dan KD ketrampilan. Ini berarti beban pembelajaran setiap materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP kurikulum 2013 cukup berat. Karena setelah mempelajari setiap materi pokok, peserta didik harus memiliki empat kompetensi. Kebijakan ini, sangat meyulitkan GPAI (Guru Pendidikan Agama Islam) dalam pencapaian empat kompetensi secara bersamaan (Palobo & Tembang, 2019), apalagi pada masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan guru melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring hanya bisa menyentuh capain pembelajaran dimensi pengetahuan, dan sangat sulit untuk menyentuh capaian pembelajaran dimensi ketrampilan, apalagi capaian pembelajaran dimensi sikap spirirual dan dimensi sosial (Zahrawati & Ramadani, 2021).

Kedua. Banyaknya jumlah materi pokok pembelajaran akhlak dan banyaknya pengulangan materi pokok pembelajaran akhlak pada kurikulum 2013, berdampak pada capaian pembelajaran materi esensial kurang maksimal.

Berdasarkan tabel 1-40, ditemukan ada 5 (lima) materi pokok yang terulang-ulang dipelajari di pada kelas lain yang lebih tinggi, sebagaimana pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 41. Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kelas XII SMA

No.	Materi Pokok	Kelas											
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
1	Perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	↓			↓	↓	↓	↓	↓	↓		↓	
2	Perkataan yang baik, sopan, dan santun.	↓			↓					↓			
3	Bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri.	↓		↓	↓	↓		↓	↓	↓	↓		
4	Tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.			↓		↓							
5	Perilaku Amanah.				↓			↓					

Kebijakan ini menyulitkan GPAI untuk mengalokasikan waktu untuk materi pokok yang nbanyak dan terulang-ulang (Alpin Hascan & Hamami, 2021). Problem ini sudah dialami oleh Guru PAI sejak diberlakukan kurikulum 2013 pada 2013 melalui kebijakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 67 68, 69, 70, tahun 2013, nomor 24 tahun 2016 dan direvisi lagi melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Effendy, 2018). Problem ini akan dipulihkan oleh pemerintah secara bertahap melalui kurikulum prototype 2022 yang diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022-2023 (Supangat, 2021).

Idenfitikasi Materi Pokok Pembelajaran Akhlak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Sekolah Dalam Kurikulum Prototipe 2022

Berdasarkan Lampiran II Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capain Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB Dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak, ditemukan bahwa materi pokok Pembelajaran Akhlak Mata Pelajaran PAI & BP pada Sekolah dalam Kurikulum Prototipe 2022 berada pada 6 (enam) fase (Aditomo, 2021), sebagaimana pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 42. Materi Pokok Fase A (Kelas I dan II SD)

No	Materi Pokok	CP yang Harus dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
1	Pembiasaan ungkapan-ungkapan positif untuk dirinya, orang tua dan guru	Terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru.	Sikap sosial
2	Pembiasaan tradisi memberi	Terbiasa tradisi memberi dalam ajaran agama Islam.	Sikap sosial
3	Pengenalan norma di lingkungan sekitar	Mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya.	Sikap sosial
4	Pembiasaan sikap percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya	Terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat pribadinya.	Sikap sosial
5	Pembiasaan menghargai	Terbiasa belajar menghargai pendapat yang berbeda.	Sikap sosial

No	Materi Pokok	CP yang Harus dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
	pendapat orang lain		
6	Pembiasaan kerja kelompok	Terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.	Sikap sosial

Tabel 43. Materi Pokok Fase B (Kelas III dan IV SD)

	Materi Pokok	CP yang Harus dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
1	Hormat dan berbakti kepada orang tua dan guru	Terbiasa menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru.	Sikap sosial
2	Ungkapan kalimah iyyibah dalam keseharian	Menyampaikan ungkapan kalimah iyyibah dalam keseharian.	Sikap spiritual
3	Pemahaman keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt	Memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt.	Pengetahuan
4	Pengenalan norma lingkungan sekitarnya yang lebih luas	Mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas.	Pengetahuan
5	Pembiasaan sikap percaya diri dalam mengungkapkan pendapat pribadi	Terbiasa sikap percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi.	Sikap sosial
6	Pemahaman tentang pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan	Memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan.	Pengetahuan

Tabel 44. Materi Pokok Fase C (Kelas V dan VI SD)

	Materi Pokok	CP yang Harus dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
1	Pengenalan dialog antar agama dan kepercayaan	Mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia.	Pengetahuan
2	Pengertian ideologi sebagai pandangan hidup	Memahami arti ideologi secara sederhana sebagai pandangan hidup.	Pengetahuan
3	Pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman	Memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman.	Pengetahuan
4	Pentingnya introspeksi diri	Memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.	Pengetahuan
5	Pentingnya berpendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, menemukan titik	Memahami pentingnya berpendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimah sawā') untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan.	Pengetahuan

	kesamaan		
6	Pentingnya pemahaman tentang peran manusia sebagai khalifah allah di bumi.	Memahami peran manusia sebagai khalifah allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.	Pengetahuan

Tabel 45. Materi Pokok Fase D (Kelas VII, VIII dan IX SMP)

	Materi Pokok	CP yang Harus dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
1	Peran aktivitas salat sebagai bentuk penjiwaan atas diri sendiri dari keburukan.	Mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjiwaan atas diri sendiri dari keburukan.	Pengetahuan
2	Pentingnya verifikasi (tabayyun)	Memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu.	Pengetahuan
3	Pentingnya toleransi dalam tradisi Islam	Memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam.	Pengetahuan
4	Pentingnya pengenalan keindahan dan seni dalam Islam	Mengenal dimensi keindahan dan seni dalam islam termasuk ekspresi-ekspresinya.	Pengetahuan

Tabel 46. Materi Pokok Fase E (X SMA)

	Materi Pokok	CP yang Harus dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
1	Akhlak tercela	Menganalisis manfaat menghindari akhlak tercela.	Pengetahuan
		Membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap tercela.	Ketrampilan
		Meyakini bahwa akhlak tercela adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama,	Sikap spiritual
		Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial

Tabel 47. Materi Pokok Fase F (XI dan XII SMA)

No.	Materi Pokok	CP yang Harus dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
1	Larangan perkelahian antarpelajar, minuman keras dan narkoba dalam Islam.	Memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras dan narkoba dalam Islam.	Pengetahuan
		Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras dan narkoba.	Pengetahuan
		Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba.	Sikap spiritual
2	Adab menggunakan media sosial dalam Islam	Menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam.	Pengetahuan
		Meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat.	Sikap spiritual
4	Larangan sikap munafik, keras hati, dan keras	Menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan

No.	Materi Pokok	CP yang Harus dicapai oleh Peserta Didik	Dimensi
	kepala dalam islam	Meyakini bahwa agama melarang sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap spiritual
5	Sikap inovatif dan etika berorganisasi sesuai dengan ajaran Islam	Menganalisis sikap inovatif dan etika berorganisasi sesuai dengan ajaran agama Islam.	Pengetahuan
		Meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama.	Sikap spiritual
		Membiasakan sikap inovatif dan etika berorganisasi	Sikap sosial
6	Sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, dan rendah hati dalam Islam	Menganalisis sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, dan rendah hati dalam Islam.	Pengetahuan
		Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, dan rendah hati dalam Islam.	Sikap sosial

Berdasarkan paparan hasil identifikasi materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada sekolah dalam kurikulum prototipe 2022 tersebut, ditemukan 2 (dua) temuan sebagai berikut di bawah ini.

Pertama. Perumusan materi pokok pembelajaran akhlak pada kurikulum 2022 berbassis CP dan fase adalah pemulihan atas beban berat pembelajaran setiap materi pokok mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013

Materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum prototipe 2022 dirumuskan berdasarkan CP setiap Fase, dan tidak dipaksakan harus mencapai empat capaian pembelajaran secara bersamaan, tetapi cukup satu capaian atau dua capaian sesuai kebijakan kurikulum prototipe kurikulum 2022 Nomor 028/H/KU/2021. Jadi kebijakan kurikulum prototipe 2022 secara teoritik dapat memulihkan problematika atau beban berat pembelajaran setiap materi pokok mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19. Fase yang dimaksud dalam kurikulum prototipe 2022 adalah (1) fase A untuk kelas I dan II Sekolah Dasar; (2) fase B untuk kelas III dan IV Sekolah Dasar; (3) fase C untuk kelas V dan VI Sekolah Dasar; (4) fase D untuk kelas VII, VIII dan IX Sekolah Menengah Pertama; (5) fase E untuk kelas X Sekolah Menengah Atas, dan (6) fase F untuk kelas XI dan XII Sekolah Menengah Atas.

Perumusan materi pokok pembelajaran akhlak pada kurikulum 2022 berbassis CP dan fase, akan memberi kesempatan kepada GPAI untuk melakukan penyesuaian dengan tingkat kemampuan peserta didik (Sadewa, 2022), dengan harapan beban berat pembelajaran setiap materi pokok mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013 masa COVID-19 bisa dipulihkan, khususnya pembelajaran akhlak pada mata pelajaran PAI & BP lebih kontekstual dalam rangka membentuk peserta didik menjadi pribadi yang mampu memahami akhlak secara baik dan benar, serta mampu menjadikan akhlak mulia sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan sang pencipta, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun lingkungan alamnya dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP yang berbasis CP Fase A pada kurikulum prototipe 2022, sudah sangat tepat dan sesuai untuk peserta didik usia 7-8 tahun. Karena pada usia 7-8 perlu dibiasakan pendidikan akhlak harus secara integratif-inklusif (Syafiqurrohmah, 2020), yaitu pendidikan yang dilakukan secara luas dan holistik serta bersinergi dengan seluruh mata pelajaran, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta dengan komunitas (Syafiqurrohmah, 2020). Penguatan pendidikan karakter Islam dalam pembelajaran mata pelajaran PAI & BP di SD adalah sangat urgen, berdoa bersama sebelum dan sesudah

pembelajaran, praktik sholat dhuha di rumah, tadarus online berjamaah, dan penanaman nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran karena akan menjadi pondasi di jenjang berikutnya (Adha & Darmiyanti, 2022). Dalam fase ini pembiasaan akhlak yang baik bagi peserta didik usia dini akan tercapai, jika ada kerjasama dengan keluarga dan semua civitas akademi di sekolah.

Materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP yang berbasis CP Fase B pada kurikulum prototipe 2022, sudah sangat tepat dan sesuai untuk peserta didik usia 9-10 tahun. Karena peserta didik usia 9-10 harus dibiasakan menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, menyampaikan ungkapan kalimah *ta'ayyibah* dalam keseharian, mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, terbiasa sikap percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi dan musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan.

Materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP yang berbasis CP Fase C pada kurikulum prototipe 2022, sudah sangat tepat dan sesuai untuk peserta didik usia 11-12 tahun. Pengenalan tentang dialog antar agama dan kepercayaan sangat penting bagi anak usia 11-12 tahun (Abarca, 2018). Ini penting dikenalkan sejak dini, karena di Indonesia ada banyak agama dan kepercayaan di bawah NKRI untuk menjaga kesatuan atas keberagaman (Ratmanto, 2021). Setelah peserta mengenal keberagaman agama dan kepercayaan di NKRI, peserta diharapkan bisa introspeksi diri menjadi warga beragama yang moderat di tengah keberagaman (Hamdi et al., 2021). Kata kunci warga moderat adalah memiliki sikap toleransi (Abror & Mhd., 2020), yaitu menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Jika sikap moderat sudah dikenalkan kepada peserta didik, maka akan khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi sebagaimana misi agama Islam adalah rahmatan lil alamin (Herawati, 2020).

Materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP berbasis CP Fase D pada kurikulum prototipe 2022, sudah sangat tepat dan sesuai untuk peserta didik usia 13-15 tahun. Karena usia 13-15 tahun adalah masa pertama baligh. Usia baligh peserta didik wajib menjaga sholat lima waktu agar terjaga dari keburukan (Istianah, 2015). Selain itu, pada masa baligh, peserta didik sudah waktunya bisa tabbayun sebagai media terhindar dari kebohongan dan berita palsu (Walidah, 2018). Pada masa baligh, peserta didik dikenalkan pentingnya aktualisasi toleransi berdasarkan Islam (Huda et al., 2019). Pengenalan dimensi keindahan dan seni dalam Islam juga perlu dikenalkan kepada peserta usia baligh, karena dengan mengenal dimensi keindahan dan seni akan dapat meningkatkan kecerdasan sikap spiritual (Prihwanto, 2021).

Materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP yang berbasis CP Fase E pada kurikulum prototipe 2022, sudah sangat tepat dan sesuai untuk peserta didik usia 16 tahun, yaitu pada masa remaja (National & Pillars, 2021). Perkembangan Sikap dan Nilai Moral Peserta Didik Usia Remaja perlu diproteksi dari perilaku-perilaku yang tidak terpuji.

Materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP yang berbasis CP Fase F pada kurikulum prototipe 2022, sudah sangat tepat dan sesuai untuk peserta didik usia 17-18 tahun. Karena masa remaja rawan kena pengaruh narkoba dan minuman keras (Maharti, 2015). Oleh karena pada fase ini semua pihak harus bersama-sama melakukan pembinaan, diantaranya melalui penyuluhan bahaya narkoba dan minuman keras (Siswanto, Nugraha, Binota, 2020).

Kedua. Materi esensi pembelajaran akhlak pada kurikulum prototype 2022 adalah sebagai pemulihannya banyak jumlah materi pokok mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013 yang sangat banyak

Materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada sekolah dalam kurikulum prototipe 2022, adalah materi esensial hasil reduksi dari banyaknya jumlah materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP kurikulum 2013. Hal ini bisa dibuktikan bahwa jumlah materi pokok pembelajaran akhlak kurikulum prototipe 2022 lebih sedikit daripada kurikulum 2013, sebagaimana pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 48. Materi Pokok Fase F (XI dan XII SMA)

Kurikulum Prototipe 2022		Kurikulum 2013	
Fase	Jumlah Materi Pokok	Kelas	Jumlah Materi Pokok
A	6	I SD	4
		II SD	3
B	6	III SD	3
		IV SD	8
C	6	V SD	5
		VI SD	2
D	4	VII SD	2
		VIII SMP	4
		IX SMP	3
E	1	X SMA	3
F	6	XI SMA	2
		XII SMA	1
6 Fase	29	12 Kelas	40

Dengan demikian, maka pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum prototipe 2022 lebih ringkas tanpa mengurangi substansi cakupan materi pokok akhlak yang holistik (Fitria Wulandari, Tatang Hidayat, 2021) yang menuntut ketercapaian pemahaman yang utuh terhadap semua materi pokok, khususnya materi pokok pembelajaran akhlak. Oleh karena itu guru PAI harus kerjasama dengan kepala sekolah guna mencari solusi pemecahan masalah untuk kemajuan pembinaan akhlak siswa-siswi di sekolah (Summiyani, Fransisko Chaniago, Hilmi, Ajuzar Fiqhi, 2022), agar peserta didik bisa menjadi pribadi yang mampu memahami akhlak secara baik dan benar dalam hubungannya dengan sang pencipta, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun lingkungan alamnya dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

KESIMPULAN

Materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013 dirumuskan berdasarkan KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan, dan KD ketrampilan. Kebijakan ini berdampak terhadap dua masalah baru. *Pertama*, beratnya beban pembelajaran setiap materi pokok pembelajaran akhlak yang mengharuskan ketercapaian empat indikator pencapaian kompetensi secara bersamaan. Beban berat ini sangat dirasakan oleh semua pihak, khususnya guru PAI masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring. *Kedua*, banyaknya jumlah materi pokok pembelajaran akhlak yang harus dipelajari oleh peserta didik. Masalah ini, berdampak pada capaian pembelajaran esensial kurang maksimal.

Materi pokok pembelajaran akhlak pada kurikulum prototipe 2022 dirumuskan atas dasar CP dan Fase. Kebijakan ini, secara teoritik bisa memulihkan 2 (dua) masalah pada kurikulum 2013. *Pertama*, kurikulum prototipe 2022 bisa memulihkan atas beban berat pembelajaran setiap materi pokok pembelajaran akhlak mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013. Perumusan materi pokok berbasis CP dan Fase, akan berdampak terhadap pencapaian CP setiap materi pokok, cukup satu atau dua capaian sesuai level. *Kedua*, perumusan materi pokok kurikulum prototipe 2022 yang berbasis CP dan Fase, akan menemukan materi esensial yang harus dikuasai oleh peserta didik. Materi esensial berbasis CP dan fase akan bisa memulihkan atas banyaknya jumlah materi pokok mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2018). Dialog Antar Umat Beragama Sebagai Piranti Menumbuhkan Sikap Toleransi. *Al-Madal Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(1), 60–77. <https://doi.org/10.31538/Almada.V1i1.142>
- Abror, & Mhd. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi (Kajian Islam Dan Keberagaman). *Rusydiah*, 1(1), 143–155. <https://doi.org/10.35961/Rsd.V1i2.174>
- Adha, M. K., & Darmiyanti, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 917–924. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.2008>
- Aditomo, A. (2021). *Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Nomor 028/H/Ku/2021 Tentang Capaian Pembelajaran Paud, Sd, Smp, Sma, Sdlb, Smplb Dan Smalb Pada Program Sekolah Penggerak* (Pp. 1–818). Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Ri.
- Alpin Hascan, M., & Hamami, T. (2021). Identifikasi Kesulitan Guru Pai Kota Medan Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *At-Ta'fikir*, 14(2), 190–203. <https://doi.org/10.32505/At.V14i2.2456>
- Baswedan, A. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013* (Pp. 1–5).
- Effendy, M. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pend* (Pp. 1–527). Biro Hukum Dan Organisasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Fitria Wulandari, Tatang Hidayat, M. (2021). Konsep Pendidikan Holistik Dalam Membina Karakter Islami. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(2), 157–180. <https://doi.org/10.52431/Murobbi.V5i2.374>
- Hamdi, S., Munawarah, M., & Hamidah, H. (2021). Revitalisasi Syiar Moderasi Beragama Di Media Sosial: Gaungkan Konten Moderasi Untuk Membangun Harmonisasi. *Intizar*, 27(1), 1–15. <https://doi.org/10.19109/Intizar.V27i1.8191>
- Herawati, E. & I. (2020). Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin; Menolak Terorisme. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 60–72. <https://doi.org/10.38073/Jpi%20iai%20dalwa.V10i1.524>
- Huda, M. T., Amelia, E. R., & Utami, H. (2019). Ayat-Ayat Toleransi Dalam Al-Quran Perspektif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Azhar. *Tribakdi*, 30(2), 260–281.
- Ibra>Hi>M Basu>Ni> ‘Ami>Rah. (1991). *Al-Manhaj Wa ‘Ana>S{Iruhu*. Da<R Al-Ma’arif.
- Istianah. (2015). Shalat Sebagai Perjalanan Ruhani Menuju Allah. *Esoterik*, 1(1), 47–64.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Pratama, A. Yohan, Yanti, M. T., Fitriani, E., Mardani, S., & Khosiah. (2019). Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ips*, 9(2), 104–122. <https://doi.org/10.37630/Jpi.V9i2.189>
- Maharti, V. I. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Usia 15-19 Tahun Di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 945–953. <https://doi.org/10.14710/Jkm.V3i3.12777>
- Makarim, N. A. (2021). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak*.
- National, G., & Pillars, H. (2021). Perkembangan Sikap Dan Nilai Moral Peserta Didik Usia Remaja. *Jurnal Paradigma*, 11(April 2021), 25–43. <https://doi.org/10.53961/Jurnalparadigma.V11i01.102>
- Nuh, Mohammad. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* (Pp. 1–149).

- 3915 *Identifikasi Materi Pembelajaran Akhlak pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Prototipe 2022 – Basuki*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2784>
- Nuh, Mohammd. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah* (Pp. 1–253).
- Nuh, Muhammad. (2013a). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* (Pp. 1–110).
- Nuh, Muhammad. (2013b). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan* (Pp. 1–223).
- Palobo, M., & Tembang, Y. (2019). Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Kota Merauke. *Sebatik*, 23(2), 307–316. <https://doi.org/10.46984/Sebatik.V23i2.775>
- Prihwanto, P. (2021). Seni Rupa Sebagai Alternatif Pendekatan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 61–71. <https://doi.org/10.30738/Sosio.V7i1.9108>
- Primanita Solihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Fya Syaikha Fatimah, Rinanda Aprillionita, Shafina Alya Arfaiza, W. H. (2022). Penerapan Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fondatia*, 6(1), 62–75. <https://doi.org/10.36088/Fondatia.V6i1.1706>
- Rahman, A. (2016). Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islami). *Jurnal Studi Pendidikan*, Xiv(1), 18–35. <https://doi.org/10.35905/Alishlah.V14i1.384>
- Ratmanto, K. R. A. P. E. (2021). Pancasila Dasar Negara Bukan Pilar. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.31315/Jpbn.V1i1.4457.G3276>
- Sadewa, M. A. (2022). Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 266–280. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i1.3560>
- Siswanto, Nugraha, Binota, I. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba Dan Minuman Keras Di Sma Negeri 1 Karangrayung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, Vol. 6 No.(1), 15–20. <https://doi.org/10.32528/Jpmi.V6i1.3275>
- Strauss, B. G. G. And A. L. (1999). *The Discovery Of Grounded Theory Strategies For Qualitative Research*. Aldine Transaction.
- Summiyani, Fransisko Chaniago, Hilmi, Ajuzar Fiqhi, I. N. H. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pengelolaan Kantin Kejujuran Di Sekolah Menengah Atas 5 Jambi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2588–2590. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i2.2482>
- Supangat. (2021). *Mengenal Kurikulum Prototipe 2022 Bagi Sekolah Dan Guru*. School Principal Academy.
- Syafiqurrohman, M. (2020). Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 37–48. <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V12i01.240>
- Walidah, I. Al. (2018). Tabayyun Di Era Generasi Millennial. *Jurnal Living Hadis*, 2(2), 317–344. <https://doi.org/10.14421/Livinghadis.2017.1359>
- Weber, R. P. (1985). *Basic Content Analysis*. Sage Publications Thosand Oaks.
- Zahrawati, F., & Ramadani, A. N. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04(01), 59–74. <https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/Bidayatuna/Article/View/901>